

PEMANFAATAN SAMPAH KERTAS MENJADI KERAJINAN FUNGSIONAL DI DESA TAMANSARI KECAMATAN BAROS KABUPATEN SERANG

Rokilah

Program Studi Ilmu Hukum, Universitas Serang Raya

Corresponden Author*: ilameidyfaihaazis@gmail.com

Abstract

The more use of paper increases the amount of paper waste. Paper waste management can be tackled by reducing it by converting paper waste into recycled paper which is valuable and useful in the form of functional crafts such as tissue holders, bags, brooches, etc. Previously, the handling of paper waste was done by melting it into paper pulp and then recycling it into recycle paper. Paper recycling processing can add many advantages including being able to reduce waste in the environment, save energy, reduce the impact of global warming and can also generate income. The outreach and training activities in this community service have been going well. The training participants were 20 (twenty) parents of Reality PAUD students who participated in the counseling and training activities enthusiastically. This is indicated by the active participation of participants in carrying out activities. Participants also continued to enthusiastically participate in the activity until the end of the event.

Keywords: *Paper Waste, Recycling, Functional Crafts*

Abstrak

Semakin banyaknya penggunaan kertas meningkatkan jumlah sampah kertas. Pengelolaan sampah kertas dapat ditanggulangi dengan upaya mengurangi dengan mengubah sampah kertas menjadi kertas daur ulang yang bernilai jual dan bermanfaat berupa kerajinan fungsional seperti tempat tisu, tas, bros, dll. Sebelumnya, penanganan sampah kertas dilakukan dengan meleburnya menjadi bubur kertas untuk kemudian didaur ulang menjadi menjadi *recycle paper*. Pengolahan daur ulang kertas dapat menambah banyak keuntungan diantaranya adalah selain dapat mengurangi limbah pada lingkungan, menghemat energi, mengurangi dampak *global warming* dan juga dapat menghasilkan pendapatan. Kegiatan penyuluhan dan pelatihan pada pengabdian masyarakat ini telah berjalan dengan baik. Peserta pelatihan berjumlah 20 (dua puluh) ibu wali murid PAUD Realita yang mengikuti kegiatan penyuluhan dan pelatihan dengan antusias. Hal tersebut ditandai dengan keaktifan peserta dalam menjalankan kegiatan. Peserta juga terus antusias mengikuti kegiatan sampai dengan berakhirnya acara.

Kata Kunci: *Sampah Kertas, Daur ulang, Kerajinan Fungsional*

Copyright © 2022, Rokilah.

This is an open *access* article under the CC-BY NC-SA license.

DOI 10.30656/ps2pm.v4i1.4298

PENDAHULUAN

Kata sampah sudah sering terdengar di telinga kita. Jika mendengar istilah sampah, yang terlintas dalam benak kita adalah setumpuk limbah yang menimbulkan aroma busuk yang sangat menyengat. Sampah diartikan sebagai material sisa yang tidak diinginkan setelah berakhirnya suatu proses yang cenderung merusak lingkungan di sekitarnya. Sampah dapat membawa dampak yang buruk pada kondisi kesehatan manusia. Sampah yang dibuang sembarangan atau ditumpuk tanpa ada pengelolaan yang baik, maka akan menimbulkan berbagai dampak kesehatan yang serius. Permasalahan sampah terjadi karena keterbatasan lahan untuk pembuangan akhir, pertumbuhan penduduk yang cukup tinggi, serta teknis pengelolaan sampah yang masih konvensional.

Kertas adalah suatu benda yang dibutuhkan dan dipakai sehari-harinya. Hampir setiap barang yang kita punya pasti mengandung kertas. Kertas-kertas tersebut biasanya banyak yang tersisa atau sudah terpakai dan kita buang begitu saja dan menjadi limbah yang menumpuk. Sampah kertas ini memang tidak terlalu menjadi masalah yang serius di lingkungan. Tetapi, jika sampah kertas ini terus menumpuk akan mengurangi kesehatan lingkungan sekitar. Padahal sampah kertas yang menumpuk di lingkungan tersebut bisa dimanfaatkan dengan cara didaur ulang kembali menjadi barang-barang yang berguna kembali. Hasil-hasil dari daur ulang tersebut bisa menghasilkan nilai seni bahkan bisa menghasilkan uang dengan cara menjual hasil dari daur ulang sampah kertas tersebut.

Sampah ini akan terus meningkat bersamaan dengan peningkatannya jumlah penduduk dalam sebuah kota. Besarnya jumlah timbunan sampah kertas, penanganannya dalam masyarakat dilakukan dengan pembakaran, pembakaran sampah kertas yang terus dilakukan dalam jumlah besar dapat menimbulkan efek rumah kaca serta menyebabkan menipisnya lapisan ozon sehingga memicu adanya pemanasan global, selain itu pembakaran sampah mampu menimbulkan bau dan asap yang memberi dampak negatif bagi kesehatan manusia dan lingkungan. Sampah merupakan permasalahan klasik yang perlu penanganan secara komprehensif dan sampah juga menjadi masalah nasional. Sampah kertas berada diperingkat ketiga setelah sampah dapur dan sampah plastik.

Sampah kertas banyak didapatkan dari beberapa area, seperti: perkantoran, usaha fotokopi, sekolah, pertokoan, pinggir jalanan, dan lain-lain. Alasan pemilihan sampah kertas berdasarkan pada beberapa pertimbangan, antara lain: jumlah banyak (yang berarti *supply* terjamin), mudah ditemukan, berbentuk lembaran, karakter material kuat, selama ini pemanfaatannya sebagai *recycled paper*, meningkatkan nilai tambah sampah kertas, penanggulangan sampah anorganik yang *sustainable*. Sebelumnya, penanganan sampah kertas dilakukan dengan meleburnya menjadi bubur kertas untuk kemudian didaur ulang menjadi menjadi *recycle paper*.

Pengolahan daur ulang kertas dapat menambah banyak keuntungan diantaranya adalah selain dapat mengurangi limbah pada lingkungan, menghemat energi, mengurangi dampak *global warming* dan juga dapat menghasilkan pendapatan. Dalam kegiatan rumah tangga, ada banyak kegiatan yang menghasilkan kertas bahkan kertas koran, buku anak yang tidak terpakai serta barang-barang lainnya dapat dijadikan sebagai bahan baku yang bisa digunakan. Kertas daur ulang ini dapat menjadi bermanfaat dan bernilai jual karena saat ini cukup digemari oleh pasar. Kertas daur ulang ini juga dapat dimanfaatkan menjadi olahan berbagai hasil kerajinan yang bisa dibuat oleh orang yang memiliki nilai kreatifitas dan jiwa seni.

METODE PELAKSANAAN

Pengabdian masyarakat telah dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 26 Agustus 2021, pada pukul 09.30-12.00 WIB, lokasi kegiatan adalah PAUD Realita beralamat di Kampung Sikupa, Desa Tamansari, Kecamatan Baros, Kabupaten Serang. Sasaran kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah ibu-ibu wali murid PAUD Realita, hal ini dimaksudkan untuk memanfaatkan waktu menunggu anak sekolah dengan kegiatan yang bermanfaat.

Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini adalah penyuluhan dan pelatihan daur ulang sampah kertas menjadi kerajinan fungsional. Penyuluhan sampah kertas sekaligus pelatihan dilakukan dengan mempresentasikan materi. Materi yang disampaikan antara lain tentang arti sampah, jenis sampah; organik dan anorganik, dan pemanfaatan daur ulang sampah. Selanjutnya diteruskan dengan pelatihan membuat

kerajinan fungsional dari sampah kertas. Memberikan langkah-langkah pembuatan kerajinan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dalam dua tahap. Tahap *pertama* adalah koordinasi penyuluhan dan pelatihan dengan komunitas Ibu Profesional Banten yang memberikan materi penyuluhan dan pelatihan daur ulang sampah kertas menjadi kerajinan fungsional. Koordinasi dilakukan oleh tim pelaksana dengan komunitas Ibu Profesional Banten dalam bidang Edukasi Daur Ulang Sampah, yaitu dengan Ibu Krishartati, Ibu Nurqomariah dan Ibu Sri Endah. Koordinasi dilakukan pada hari Senin, 23 Agustus 2021. Pada koordinasi tersebut disepakati kegiatan penyuluhan dan pelatihan daur ulang sampah menjadi kerajinan fungsional dilakukan pada hari Kamis, 26 Agustus 2021.

Tahap *kedua*, penyuluhan dan pelatihan daur ulang sampah menjadi kerajinan fungsional. Penyuluhan dan pelatihan tersebut dilakukan pada hari Kamis, 26 Agustus 2021. Kegiatan bertempat di PAUD Realita beralamat di Kampung Sikupa, Desa Tamansari, Kecamatan Baros, Kabupaten Serang. Kegiatan penyuluhan dan pelatihan diikuti 20 orang wali murid PAUD Realita. Kegiatan penyuluhan dan pelatihan daur ulang sampah menjadi kerajinan fungsional dilaksanakan mulai dari jam 9.30 - 12.00 WIB.

Adapun urutan acara kegiatan tersebut adalah sebagai berikut:

- 09.30 - 09.45 (Registrasi Peserta); peserta mulai memasuki ruang kelas PAUD Realita.
- 09.45 - 10.00 (Pembukaan Acara penyuluhan dan Pelatihan); acara pembukaan diisi dengan sambutan dari ketua PAUD Realita dan acara dibuka oleh Dosen Pembimbing Lapangan KKM 65.
- 10.00 – 10.30 (Penyampaian Materi); materi tentang sampah dan penanganannya disampaikan Ibu Rokilah, SH., MH selaku dosen pembimbing lapangan.
- 10.30 – 10.45 (Persiapan Alat dan Bahan); tim pelaksana menyiapkan alat dan bahan peraga dalam pelatihan pembuatan kerajinan fungsional dari sampah kertas.



- 10.45 – 11. 50 (Pelatihan Daur Ulang Sampah Kertas); pelatihan disampaikan oleh Ibu Krishartati, Ibu Nurqomariah dan Ibu Sri Endah dari komunitas Ibu Profesional Banten dan langsung praktek pembuatan kerajinan fungsional dari sampah kertas. Pelatih memberikan contoh membuat produk dari sampah kertas yang dibuat lilitan kecil kemudian dianyam menjadi kerajinan yang bermanfaat. Kemudian peserta diberikan kesempatan untuk membuat langsung produk tersebut.



- 11.50 – 12.00 (Penutupan Acara); dosen pembimbing lapangan menutup acara penyuluhan dan pelatihan kerajinan fungsional dari sampah kertas.

Secara umum, kegiatan pelatihan pada pengabdian masyarakat ini telah berjalan dengan baik. Peserta pelatihan berjumlah 20 (dua puluh) ibu wali murid PAUD Realita mengikuti kegiatan penyuluhan dan pelatihan dengan antusias. Hal tersebut ditandai dengan keaktifan peserta dalam menjalankan kegiatan. Peserta juga terus antusias mengikuti kegiatan sampai dengan berakhirnya acara.

SIMPULAN

Kegiatan penanganan sampah yang tidak baik akan memberikan dampak buruk bagi kesehatan masyarakat dan lingkungan sekitar maka diharapkan penanganan sampah dapat dilakukan secara menyeluruh dan berkesinambungan agar memberikan manfaat bagi masyarakat dan lingkungan. Kegiatan pengabdian ini dapat memberikan informasi terhadap penanganan sampah kertas dan peningkatan nilai guna sampah kertas menjadi kerajinan fungsional. Kegiatan penyuluhan dan pelatihan dapat dilakukan secara komprehensif guna menambah wawasan masyarakat terhadap peningkatan nilai guna sampah kertas sehingga diharapkan kegiatan tersebut dapat berkelanjutan supaya masyarakat lebih mahir dalam pemanfaatan sampah kertas menjadi kerajinan fungsional.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi Aspian Nur, Suud Ema Fauziah, Dedik Wiryawan, 2021, *Program Pelatihan Wirausaha Dalam Pemanfaatan Sampah Kertas Koran Bekas Menjadi Kerajinan Fungsional Sebagai Upaya Pemberdayaan*, dalam Jurnal PLAKAT (Pelayanan Kepada Masyarakat), Volume 3, Nomor 1 .
- Firman Hawari, Agus Sachari, Adhi Nugraha, 2020, *Pemanfaatan Sampah Kertas Sebagai Bahan Baku Paperboard Untuk Memproduksi Benda Fungsional dan Estetik*, dalam Jurnal Serat Rupa Journal of Design Vol 4 No 1 .
- Meldawati Artayani, Faris Jumawan, Ayu Tri TS, 2015, *Pemanfaatan Sampah Kertas Menjadi Papan Partikel Sebagai Dinding Dekoratif Ruangan*, dalam Jurnal Nature : National Academic Journal of Architecture Vol 2, No 2.

Much. Djunaidi, 2018, *Pelatihan Pengolahan Limbah Kertas Menjadi Produk Kreatif Di Bank Sampah Rukun Santoso*, dalam Jurnal *Abdimas Altruis: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, Volume 01, No. 2.